

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5. 1. Kesimpulan.**

Tuntutan akan pengendalian yang memadai pada sebuah proyek merupakan hal mutlak. Faktor utama pengendalian adalah time schedule. Pemilihan penggunaan time schedule adalah langkah awal sebuah pengendalian. Penentuan penggunaan sebuah time schedule, selain didasarkan atas kapasitas pelaksana di lapangan dalam merealisasikan item-item pekerjaan, juga kemudahan dalam membaca jadual.

Kelambatan pekerjaan pada suatu proyek seakan-akan adalah hal biasa. Hal ini harus cepat-cepat diantisipasi. Alternatif penanganannya harus disikapi, misalnya dengan menambah sumber daya atau menambah jam kerja. Dengan metode “trial dan error”, kita dapat mencoba penanganan dari sisi penambahan sumber daya dengan memperhitungkan volume pekerjaan. Untuk mudahnya, pekerjaan kita bagi menjadi beberapa lokasi tanpa mengabaikan alternatif sumber daya dan pembagian volume. Setelah dikomputasi, dapat kita baca alternatif solusi yang kita inginkan. Cara kerja seperti itu terbungkus dalam sebuah metode, yang bernama metode Linier.

Metode Linier dengan alat bantu komputer mencoba menawarkan solusi alternatif yang berhubungan dengan kegiatan, waktu, dan lokasi. Dari hasil pemakaian Program Linier dengan dibantu program komputer didapatkan :

1. Optimasi waktu yang dicapai pada pembagian 6 lokasi dibanding penjadualan pada time schedule adalah 29.34 hari.
2. Optimasi waktu yang dicapai pada pembagian 12 lokasi adalah 40.89 hari.

Optimasi yang didapat adalah optimasi yang berdasarkan berbagai pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan yang dipakai adalah pembagian lokasi, jumlah volume pekerjaan, dan alternatif sumber daya. Berdasar data waktu optimasi di atas, dan berdasar uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan :

1. Metode Penjadualan Linier dapat dipakai sebagai salah satu metode alternatif dalam penggunaan jadual.
2. Metode Penjadualan Linier sesuai untuk pengendalian sebuah proyek, karena dapat menggambarkan keterikatan antara item pekerjaan, lokasi, dan waktu

## 1.2. Saran-saran.

Pada dasarnya, tidak ada metode pengendalian yang dianggap paling unggul. Tetapi, tidak ada salahnya bila kita mencoba melakukan terobosan baru dengan memakai metode yang selama ini dianggap tabu.

Pada pemakaian Metode Linier ini, ada beberapa saran yang akan diungkapkan :

1. Perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk penerapan metode Penjadualan Linier dengan memperhitungkan biaya sebagai kendala, sehingga diperoleh waktu proyek yang optimal.
2. Metode ini dapat dipakai, tanpa mengesampingkan peran Bar-Chart (Bar Chart dan Metode Linier dipakai bersama-sama).



## PENUTUP

Atas Rakhmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, akhirnya Tugas Akhir ini dapat penyusun selesaikan .

Tugas Akhir ini merupakan studi kasus pada proyek Pembangunan Jalan Arteri Utara-Barat dan studi literatur, dengan judul:

### **OPTIMASI PENJADUALAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN JEMBATAN DENGAN METODE LINIER.**

Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penyusun dan pembaca pada umumnya. Sekali lagi penyusun ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya Tugas Akhir ini, akhirnya Tugas Akhir ini penyusun tutup dengan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ